

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam Indonesia yang mempunyai banyak potensi yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah sumber bahan kimia yang dapat dimanfaatkan oleh manusia guna memenuhi kebutuhannya, seperti bahan makanan, obat-obatan, zat pewarna, zat adiktif pada makanan, zat pewangi dan sebagainya (Achmad, 1991).

Salah satu manfaat tumbuhan adalah sebagai bahan baku obat-obatan, sehingga dengan semakin meningkatnya penggunaan obat-obat tradisional maka penelitian tentang tanaman obat perlu ditingkatkan. Penelitian tanaman obat Indonesia dewasa ini telah dilakukan secara intensif dan terpadu (Kardono, 1996). Dari penelitian tersebut, sekarang semakin banyak dikumpulkan data dari suatu tumbuhan yang digunakan sebagai salah satu sumber senyawa-senyawa kimia baru yang penting dalam bidang farmakologi.

Purwoceng merupakan tumbuhan langka yang hanya hidup pada daerah tertentu . Di Jawa Tengah, Purwoceng dapat tumbuh dengan baik di dataran tinggi Dieng dan lereng Gunung Lawu. Masyarakat sekitar telah mengenal purwoceng sebagai tumbuhan obat, yaitu sebagai obat penggugah hasrat seksual (afrodisiak) dan sebagai obat peluruh air seni (Heyne, 1987 dan Gunawan, 2000).

Tumbuhan purwoceng termasuk dalam famili umbelliferae yang menghasilkan minyak atsiri maupun resin. Minyak atsiri itu sendiri merupakan salah satu komoditi ekspor non migas yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang industri, misalnya: industri makanan dan minuman, kertas, farmasi, cat, kosmetik dan lain-lain. Meskipun demikian sampai saat belum ada penelitian terhadap kandungan minyak atsiri yang terdapat dalam purwoceng. Karena ketiadaan informasi mengenai minyak atsiri purwoceng maka perlu dilakukan penelitian untuk melakukan isolasi minyak atsiri yang terdapat pada tanaman purwoceng dan identifikasi kandungan kimianya sehingga diperoleh informasi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Tanaman purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk) telah dikenal dan banyak dimanfaatkan sebagai obat penggugah hasrat seks dan obat peluruh air seni. Tanaman ini termasuk dalam familia umbelliferae yang merupakan tanaman aromatik sebagai penghasil minyak atsiri. Namun informasi tentang minyak atsiri purwoceng belum ada, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Dengan adanya informasi ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan fitokimia.

Penelitian yang dilakukan yaitu memisahkan minyak atsiri menggunakan metode distilasi uap kemudian mengidentifikasi komponen kimiawi minyak atsiri menggunakan metode KG-SM sehingga diperoleh informasi tentang minyak atsiri purwoceng.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

- a. Memperoleh minyak atsiri dari tanaman purwoceng dengan cara pemisahan menggunakan metode distilasi uap.
- b. Memperoleh informasi mengenai komponen kimiawi minyak atsiri purwoceng dengan cara identifikasi menggunakan metode kromatografi gas – spektrometri massa (KG-SM)

1.3.2 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang profil fitokimia dari tanaman purwoceng sehingga diharapkan dapat lebih mendayagunakan tanaman purwoceng sebagai salah satu tanaman obat di Indonesia.

